

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DISERTASI

**RELASI KUASA ANTARA PERAWAT DENGAN PENERIMA LAYANAN
KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH LABUANG BAJI
MAKASSAR**



SUKRIYADI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020**

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DISERTASI

**RELASI KUASA ANTARA PERAWAT DAN PENERIMA LAYANAN
KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH LABUANG BAJI
MAKASSAR**



**SUKRIYADI
NIM. 101217087329**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020**

**RELASI KUASA ANTARA PERAWAT DAN PENERIMA LAYANAN
KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH LABUANG BAJI
MAKASSAR**

DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor

Dalam Program Studi Kesehatan Masyarakat

Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

Telah dipertahankan di hadapan

Panitia Ujian Doktor Terbuka

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 26 November 2019

Pukul : 10:00-12:00

Oleh :

**SUKRIYADI
NIM. 1012177087329**

PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Disertasi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan Diterima untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Doktor (Dr.)
Tanggal 26 November 2019

Mengesahkan

Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,



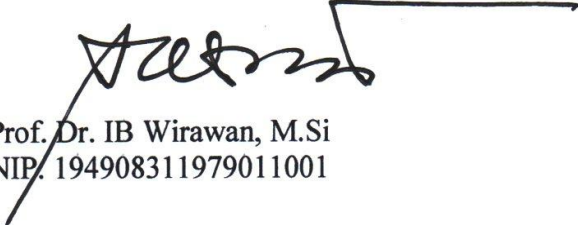
Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
NIP. 195603031987012001

PERSETUJUAN

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 23 JANUARI 2020

Oleh:

Promotor,



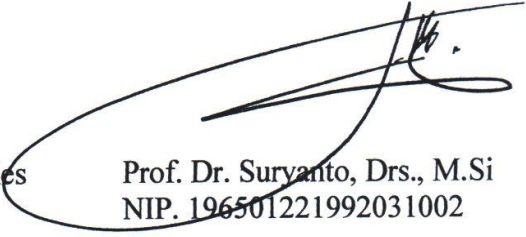
Prof. Dr. IB Wirawan, M.Si
NIP. 194908311979011001

Ko-Promotor




Dr. Ir. Rr. Soenarnatalina Melaniani, M.Kes
NIP.19601225 1990 03 2001

Ko-Promotor



Prof. Dr. Suryanto, Drs., M.Si
NIP. 196501221992031002

Mengetahui
KPS Kesehatan Masyarakat



Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS.
NIP. 196202281989112001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Sukriyadi, S.Kep., Ns., M.Kes
Nim : 101217087329
Program Studi S3 : Doktor Kesehatan Masyarakat
Alamat Rumah : Jl. Teuku Umar 9 / No. 2 Makassar
No.Telpon / Hp : 081241806666

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*Plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar saya yang telah di peroleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 25 November 2019

Yang membuat pernyataan,



Sukriyadi, S.Kep., Ns., M.Kes
Nim : 101217087329

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Telah diuji pada Ujian Doktor Tahap I (Tertutup)
Tanggal 26 Agustus 2019

Ketua : Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M. Kes

Anggota : 1. Prof. Dr. IB Wirawan, M. Si
2. Dr. Ir. Rr. Soenarnatalina Melaniani, M. Kes
3. Prof. Dr. Suryanto, Drs., M. Si
4. Dr. dr. Rachmat Hargono, MPH
5. Dr. Ahsan, S.Kp., M. Kes
6. Prof. Dr. Wasis Budiarto, Drs., Ec., MS

Ditetapkan Dengan Surat Keputusan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga
Nomor: 194/UN3.1.10/2019
Tanggal: 26 Agustus 2019

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillah Rahmanir Rahim dengan menyebut nama ALLAH SWT kami menyampikan puji dan syukur dengan menyebut Alhamdulillah Tuhan Sekalian Alam. Karena hanya Rahmat dan Rahimnya serta petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah disertasi ini. Salam dan Salawat kepada junjungan kami Nabiullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wassalam, para sahabat, tabiin, tabitabiiin dan segenap pengikut-Nya yang beriman hingga akhir zaman. Adapun judul Disertasi yang saya selesaikan yaitu **“Relasi Kuasa Antara Perawat dan Penerima Layanan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar”**. Penyelesaian disertasi ini adalah sebagai salah satu persyaratan Akademik dalam rangka menyelesaikan studi di program Doktor Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengaturkan rasa hormat, penghargaan, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. IB Wirawan, M.Si selaku Promotor yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, mengoreksi penulis dalam penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar. Terima kasih, rasa hormat dan penghargaan penulis sampaikan kepada Dr.Ir.Rr.Soernarnatalina Melaniani, M.Kes, selaku Ko-Promotor 1 yang senantiasa meluangkan waktunya, dengan penuh kesabaran dan perhatian, memberikan bimbingan, mengarahkan, mengoreksi dan memberikan petunjuk dalam penyelesaian naskah disertasi ini. Terima kasih pula saya sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Suryanto, M.Si, selaku Ko-Promotor 2 yang senantiasa meluangkan waktunya, dengan penuh kesabaran dan perhatian, memberikan bimbingan, mengarahkan, mengoreksi dan memberikan petunjuk dalam penyelesaian naskah disertasi ini.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. M. Nasih., SE., MT. Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan

- menyelesaikan pendidikan Program Doktor Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Tri Martiana, MS dan Dr. Santi Martini, dr., M.Kes sebagai Dekan dan Wakil Dekan I, Dr. Thinni Nurul R, Dra.,Ec.,M.Kes, selaku Wakil Dekan II dan Ira Nurmala, SKM.,MPH., Ph.D, selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
 3. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS, selaku Koordinator Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
 4. Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra, M.Kes, selaku Ketua penguji pada ujian disertasi tahap akhir I (tertutup) yang telah banyak memberi arahan dan masukan untuk kesempurnaan disertasi ini.
 5. Dr. Ahsan, S.Kp.,M. Kes, selaku penguji eksternal yang telah memberikan masukan dan arahnya yang sangat berharga.
 6. Dr. Rachmat Hargono, dr., MPH, yang telah berkenan sebagai Penguji dan memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan disertasi ini.
 7. Prof. Dr. Wasis Budiarto, Drs, Ec. MS, yang telah bersedia selaku penguji demi kesempurnaan disertasi ini.
 8. Para Dosen S3 Program Doktor Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
 9. Staf Pengelola Program Doktor Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
 10. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Rumah Sakit Labuang Baji yang telah memberikan Izin untuk melaksanakan penelitian ruang perawatan RSUD Labuang Baji Makassar.
 11. Para informan yang telah meluangkan waktu untuk memberi informasi penting pada disertasi ini.
 12. Teman-teman mahasiswa program doktor angkatan tahun 2012/2013.
 13. Sembah sujud kepada kedua Orang tua tercinta Bapak Haji Dehang Daeng Bani (Almarhum) dan Ibunda Hajjah Sitti Hasnah Binti Kacong yang telah

mengasuh serta selalu memberikan doa dan kasih sayang yang senantiasa menyertai penulis.

14. Istri tercinta Hj. Sitti Hasni Baji, S.Pd dan Anak-anakku: Sitti Fatimah, A.MKg, Sitti Nuurul Mutakabbir, A.Md.Keb, A.Md Farm, Sulfan Rifadi Sukriyadi, Subhan Rifadi Sukriyadi, S. Kep., Ns., Sulham Rifadi Sukriyadi, S.ST.Kep, Siti Annisaa Nurhalizah, dan Sukran Rifadi Muhammad Isnaeni.
15. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan support selama mengikuti perkuliahan ini.
16. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan disertasi ini melibatkan banyak orang yang dengan rela telah mengorbankan materi maupun moril untuk membantu di dalam penyusunan disertasi. Semoga ALLAH SWT yang akan membalasnya, karena hanya DIAlah yang mampu membalasnya.

Disertasi ini masih banyak kekurangan segala sumbang saran untuk kesempurnaan disertasi ini sangat kami harapkan. Terima kasih

Surabaya, Nopember 2019

Penulis

RINGKASAN

RELASI KUASA ANTARA PERAWAT DAN PENERIMA LAYANAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LABUANG BAJI MAKASSAR

Interaksi sosial yang dilakukan antara perawat dengan pasien (penerima layanan keperawatan), terjadi sebagai bentuk transaksi atas adanya kebutuhan diantara keduanya. Interaksi berdasarkan atas kebutuhan para individu yang melakukan interaksi. Interaksi antara perawat dengan pasien sebagai penerima layanan menghasikan suatu hubungan atau relasi yang bersifat adanya kekuasaan yang dimiliki oleh perawat untuk membuat pasien harus menerimanya. Hasil laporan komite etik keperawatan RSUD Labuang Baji pada tahun 2016-2017 terdapat peningkatan keluhan dari masyarakat mengenai ketidakpuasan dan keberatan tentang pelayanan yang diberikan oleh perawat sebanyak 21 kasus dari yang sebelumnya hanya 14 kasus.

Masalah dalam penelitian ini adalah menurunnya kunjungan rawat jalan dan rawat inap serta tingkat hunian di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar. Kemudian rata-rata BOR setiap tahun dalam 3 tahun adalah 53,96%. Setiap tahun terjadi penurunan rata-rata 4,38%. Sikap perawat yang unfavorable terhadap tugas memberi pelayanan kepada pasien.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui relasi kuasa antara perawat dan penerima layanan keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 12 informan, terdiri dari lima informan utama yaitu perawat dan 7 informan triangulasi yaitu pasien dan keluarganya, serta 2 informan supervisor ruang perawatan. Hasil penelitian ini menemukan ada 10 tema berdasarkan analisis yang dikemukakan oleh Smith dan Osborn (2007) yang dikenal dengan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Sepuluh tema yang dihasilkan dalam penelitian ini menggambarkan tentang relasi kuasa antara perawat dan penerima layanan keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar, yaitu: 1. Berkeinginan ketentraman dan kesembuhan pasien, 2. Berupaya merawat pasien sesuai kondisi dan aturan, 3. Memperlakukan pasien sesuai aturan, 4. Merasakan problematis kerja, 5. Melalaikan kewajiban namun menyesali, 6. Deraan beban kerja menyulitkan tapi niat bersabar, 7. Berusaha mencairkan suasana untuk berempati kepada pasien, 8. Berusaha mencairkan suasana untuk berempati kepada perawat, 9. Perawat menyerah pada nasib dan kondisi perawatan, 10. Dilema akan problematis kondisi, dan 11. Mengisyaratkan keharusan pasien patuh dalam perawatan.

Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Perawat mengisyaratkan keharusan pasien patuh dalam perawatan, berkeinginan ketentraman dan kesembuhan pasien dan memperlakukan pasien sesuai aturan. 2) Pasien sebagai penerima layanan merasakan bahwa perawat telah berupaya merawat pasien sesuai kondisi dan aturan dan pasien berusaha mencairkan suasana untuk kesegeraan perawat. 3)

Perawat merasakan deraan beban kerja menyulitkan tapi niat bersabar dan merasakan problematis kerja. 4) Pasien sebagai penerima layanan merasakan bahwa perawat melalaikan kewajiban namun menyesali. 5) Perawat merasakan menderita namun berusaha menerima. 6) Pasien sebagai penerima layanan merasakan adanya dilema akan problematis kondisi hingga akhirnya menyerah pada nasib dan kondisi perawatan. Proposisi penelitian ini adalah: 1) Kepatuhan pasien dalam interaksi keperawatan di rumah sakit merupakan bentuk relasi kuasa antara perawat dan pasien. 2) Kenyamanan dan ketentraman pasien dalam relasi kuasa antara perawat dan pasien dapat meningkatkan kesembuhan pasien.

Temuan ilmiah baru pada penelitian ini adalah Kepatuhan pasien dalam interaksi keperawatan di rumah sakit merupakan bentuk relasi kuasa antara perawat dan pasien. Kenyamanan dan ketentraman pasien dalam relasi kuasa antara perawat dan pasien dapat meningkatkan kesembuhan pasien.

Saran untuk Rumah Sakit agar dapat menerapkan pelayanan keperawatan dengan baik dengan memperhatikan relasi kuasa antara perawat dan pasien, untuk perawat agar dapat menerapkan hasil penelitian dalam rangka mencapai keseimbangan relasi kuasa antara perawat dan pasien.

SUMMARY

**RELATIONSHIP BETWEEN NURSE AND PATIENT RECEIVER OF
NURSING SERVICES LABUANG BAJI PUBLIC HOSPITAL
MAKASSAR**

Social interaction between nurses and patients (recipients of nursing services) occurs as a form of transaction for the need between the two. Interaction based on the needs of individuals who interact will occur in the social exchange process. Interaction between nurses and patients as service recipients produces a relationship or relationship that is in the form of power possessed by nurses to make patients have to accept it. The results of the Labuang Baji General Hospital ethics committee report in 2016-2017 saw an increase in complaints from the public regarding dissatisfaction and objections about the services provided by nurses by 21 cases from the previous only 14 cases. Cases of objections from the community, especially by recipients of individual nursing services, are generally caused by nurses 'indifference in meeting patients' needs.

The problems in this study were the decline in outpatient and inpatient visits and occupancy rates at Labuang Baji Regional General Hospital Makassar. There was a decline in outpatient visits by 20% and hospitalizations in the last two years, 2016 and 2017 as many as 61%. Then the average annual BOR in 3 years is 53.96%. Every year there is an average decline of 4.38%.

The purpose of this study was to determine the power relations between nurses and recipients of nursing services at the Labuang Baji Regional General Hospital Makassar. This research is a qualitative research. Qualitative research method is a study carried out on the condition of natural objects without the existence of manipulation (natural setting) using the interpretive and naturalistic paradigm of the focus of his research.

The number of informants in this study were 10 informants, consisting of 5 nurses and 5 patients and 2 supervisor. The results of this study found eleven themes based on the analysis proposed by Smith and Osborn (2007) known as Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The stages of data analysis consist of 7 steps, namely reading and rereading the transcripts that have been made from the results of interviews with participants, starting searching for and exploring important content, grouping them to develop themes with a focus on keywords in transcript notes, combining themes - themes obtained to find relationships between themes, repeat the previous steps for data compatibility, look for patterns from all themes found and look for higher and deeper interpretations of the overall themes obtained. Eleven themes generated in this study illustrate the power relations between nurses and recipients of nursing services at the Labuang Baji Makassar Regional General Hospital, namely: 1. Desiring patient tranquility and healing, 2. Indicating the patient's obligation to

comply with treatment, 3. Treating patients according to the rules, 4. Feeling work problems, 5. Neglecting obligations but regretting, 6. Bursting of burden work is difficult but the intention is patient Suffering but trying to accept, 7. Attempting to dilute the atmosphere to empathize with patients, 8. Nurses understand the patient's wishes and conditions of care, 9. Nurses give in to the fate and conditions of care, 10. Dilemmas of problematic conditions, and 11. Indicating that patients must be obedient to care.

The conclusions of this study are: Pattern of power relations that occur between nurses and recipients of nursing services at the Labuang Baji Makassar Regional General Hospital, namely; 1) The nurse implies that the patient must be obedient in care, desires peace and healing of the patient and treats the patient according to the rules. 2) Patients as service recipients feel that nurses have tried to care for patients according to conditions and rules and patients try to dilute the atmosphere for nurses' immediacy. The service technical component that is the cause of the relationship between nurses anuquel: 1) The nurse feels the burden of the workload is difficult but the intention is to be patient and feel the problematic work. 2) Patients as service recipients feel that nurses neglect obligations but regret. Aspects that become obstacles so that the bargaining of patients becomes weak are: 1) The nurse feels suffering but tries to accept. 2) The patient as the recipient of the service feels a dilemma of problematic conditions and ultimately succumbs to the fate and conditions of care.

The propositions of this study are: 1) Patient compliance in nursing interactions in the hospital is a form of power relations between nurses and patients. 2) Comfort and peace of patient in the power relationship between nurses and patients can improve patient recovery.

Suggestions for hospitals to be able to implement nursing services well with regard to power relations between nurses and patients, for nurses to be able to apply the results of research in order to achieve a balance of power relations between nurses and patients.